

**KONTRIBUSI PERAN PENGURUS DALAM ORGANISASI TERHADAP
PENGEMBANGAN KARAKTER ANGGOTA ORGANISASI REMAJA
MASYARAKAT DUSUN SUMBER DANDANG RW 09
KERTOSARI PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2014**

**CONTRIBUTION OF COMMITTEE'S ROLE IN THE ORGANIZATION
TOWARD CHARACTER DEVELOPMENT OF ORGANIZATION
MEMBERS IN YOUTH COMMUNITY DUSUN
SUMBER DANDANG RW 09 KERTOSARI
PAKUSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2014**

**Ema Sih Zifiani; Marijono; dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)**

Email: ema_madrid88@yahoo.com; Umarmano@gmail.com

Abstrak :Pengembangan karakter memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Karakter merupakan sesuatu hal yang dimiliki oleh setiap orang, yang dapat dikembangkan melalui kegiatan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran pengurus dalam organisasi terhadap pengembangan karakter anggota organisasi remaja masyarakat Dusun Sumber Dandang RW 09 Kertosari Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2014. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu peran pengurus dalam mengembangkan karakter anggota organisasi sebagai pemberi contoh atau teladan, sebagai pemberi informasi, serta pemberi motivasi bagi setiap anggotanya. Karakter yang dapat dibangun adalah disiplin dan tanggung jawab.

Kata Kunci : *Peran Pengurus, Pengembangan Karakter*

Abstract: character development allows people to improve the quality of life. The character is something that belongs to everyone, which can be developed through the activities or the organization. The purpose of this research is to know the contribution of committee's role in the organization toward character development of organization members in youth community Dusun Sumber Dandang RW 09 Kertosari Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2014. the research method used descriptive qualitative, data collection method used interview, observation, and documentation. The data analyses are data collection, reduction of data, data presentation, and drawing conclusion. The results of the research, namely the role of the committee in developing the character of organization members as a good example, informant, and motivator for every member. Characters that can be developed is a discipline and responsibility.

Key words: *committee's role, character development*

Pendahuluan

Remaja sebagai generasi penerus sekaligus ujung tombak bangsa haruslah memiliki moral dan gaya hidup yang baik agar dapat dikatakan sebagai

bangsa yang beradab. Namun, moral atau karakter anak bangsa semakin lama semakin memprihatinkan. Misal meningkatnya tingkat kriminalitas dan kenakalan remaja yang terjadi saat

ini. Oleh karena itu, pengembangan karakter sangat dibutuhkan. Salah satu cara untuk mengembangkan karakter yaitu dengan mengikuti sebuah organisasi. Ironisnya saat ini kesadaran pemuda untuk bergelut dalam bidang organisasi sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pemuda yang menganggap remeh saat pertama berdirinya organisasi pemuda di Dusun Sumber Dandang RW 09 Desa Kertosari dengan nama Organisasi Remaja Masyarakat (REMAS).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan rumusan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “bagaimanakah kontribusi peran pengurus dalam organisasi terhadap pengembangan karakter anggota organisasi remaja masyarakat?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran pengurus dalam organisasi terhadap pengembangan karakter anggota organisasi remaja masyarakat dusun sumber dandang RW 09 Kertosari Pakusari Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan secara teoritis dan wawasan yang lebih luas. Bahwasannya dunia PLS tidak hanya berkecimpung dalam dunia KF dan PAUD melainkan pemberdayaan pemuda melalui organisasi. Dimana dalam sebuah organisasi tidak hanya mendapatkan pengalaman namun juga dapat mengembangkan karakter dari setiap individu anggotanya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif karena

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi peran dalam organisasi terhadap pengembangan karakter anggota organisasi remaja masyarakat Dusun Sumber Dandang RW 09 Kertosari Pakusari Kabupaten Jember. Dengan waktu penelitian 4 bulan, 3 bulan penelitian dan 1 bulan pembuatan laporan. Ada 3 informan kunci menggunakan teknik *purposive* dan 7 informan pendukung yaitu orang tua dari masing-masing informan kunci dan pengurus organisasi. Lokasi tempat penelitian ini yakni di Dusun Sumber Dandang RW 09 Kertosari Pakusari Kabupaten Jember. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan [1]. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data serta penarikan kesimpulan. Sedangkan pengolahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan teknik yakni membandingkan dan mengecek balik kepercayaan atas informasi yang telah diperoleh melalui sumber dan teknik yang berbeda untuk mencapai tujuan penelitian [2].

Hasil Penelitian

4.3.1 Peran dalam organisasi REMAS ini, yaitu:

1. mengetahui jabatan dan orang yang memegang peran dalam kepengurusan organisasi REMAS
2. pengurus menjabat kurang lebih 1,5 tahun
3. peran pengurus sebagai pemberi teladan atau contoh, pemberi informasi, dan pemberi motivasi terhadap anggota

4.3.2 Pengembangan Karakter

4.3.2.1 Disiplin

1. Informan Kunci sudah berperilaku disiplin tapi belum maksimal
2. disiplin tidak hanya mengenai waktu tetapi juga bagaimana bersikap dan bertutur kata
3. berubah untuk menjadi lebih baik membutuhkan proses yang didasarkan pada niat serta dorongan dari lingkungan
4. kedisiplinan dibutuhkan untuk mewujudkan rencana organisasi
5. sikap disiplin sudah tertanam dalam diri individu tetapi memiliki kemampuan berbeda untuk mengembangkannya.

4.3.2.2 Tanggung Jawab

1. Informan kunci menyadari akan pentingnya tanggung jawab
2. menjadi imam tahlil saat kegiatan rutin organisasi merupakan contoh kecil bentuk tanggung jawab
3. perubahan untuk menjadi lebih bertanggung jawab membutuhkan waktu dan dukungan dari banyak pihak
4. pemegang andil terbesar dalam mewujudkan rasa tanggung jawab adalah kemauan, tekad, dan lingkungan
5. menjadi seorang imam saat tahlil merupakan bentuk tanggung jawab kecil namun memiliki efek yang sangat besar. Hal tersebut dapat membentuk jiwa kepemimpinan dan sikap mental yang baik pada masing-masing anggota.

Pembahasan

Pada kegiatan organisasi ini meskipun tidak banyak hal yang dapat diberikan para pengurus terhadap pengembangan karakter anggota, setidaknya bisa menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik untuk anggotanya dengan begitu para anggota lambat laun akan mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh para pengurus. Setiap kegiatan rutin para pengurus dapat dipastikan datang tepat waktu jika memang tidak ada hambatan. Anggota yang dulunya pernah menjadi narapidana yang dalam data utama disebut sebagai pemondokan dan pengguna obat terlarang sekarang sudah berangsur membaik dan sudah mulai mau untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu sholat. Dengan begitu seseorang tersebut dapat menghargai waktu, menghargai teman, sudah mulai bisa bertutur kata yang sopan saat mengajukan usul atau berbicara dengan anggota yang lain [3].

Pentingnya rasa disiplin dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi adalah agar program-program yang telah dilaksanakan dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan, baik untuk diri sendiri, masyarakat, dan khususnya organisasi. Rasa tanggung jawab dan disiplin harus dibentuk dari dalam diri masing-masing anggota karena dalam sebuah organisasi tidak dapat membentuk namun hanya mengembangkan karakter yang ada dalam diri individu [4].

Kesimpulan

Dari data utama dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kontribusi peran pengurus dalam organisasi terhadap pengembangan karakter anggota adalah:

sebagai pemberi teladan atau contoh karakter disiplin dan tanggung jawab anggota. Pemberi informasi bahwa karakter dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan organisasi, karakter disiplin tidak hanya berkaitan dengan tepat waktu melainkan sikap dan cara berbicara, serta menjadi imam tahlil merupakan contoh bentuk tanggung jawab kecil yang diberikan kepada anggota. Pengurus juga pemberi motivasi terhadap anggota organisasi remas

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti berikan adalah :

1. Bagi Organisasi REMAS:
 - a. bagi setiap anggota dan pengurus hendaknya lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan
 - b. buktikan pada masyarakat bahwa pemuda itu mampu untuk melakukan kegiatan positif agar tidak hanya dipandang sebelah mata
 - c. lebih ditingkatkan lagi rasa memiliki akan organisasi REMAS
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. penelitian ini hanya mencakup sejumlah indikator dari peran dalam organisasi dan pengembangan karakter, tentunya masih

banyak terdapat indikator dari peran dalam organisasi serta pengembangan karakter yang lain dan belum diteliti

- b. bagi peneliti lain khususnya pendidikan luar sekolah untuk dapat memperluas garapan PLS, tidak hanya mengacu pada PAUD, KF, dan Pelatihan.

Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.
- [2] Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan).* Malang: Bayumedia Publishing.
- [3] Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.* Jogjakarta:DIVA Press.
- [4] Fadillah, Muhammad. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* Yogyakarta:Ruzz Media.